

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif seperti yang didefinisikan oleh Bogdan dan Tylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan, individu dalam batasan yang sangat holistik. Sedangkan Creswell (2008) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi serta memahami suatu gejala sentral.

Untuk mengerti gejala sentral tersebut penelitian dilakukan dengan mewawancarai partisipan untuk mendapatkan informasi. Informasi tersebut dapat berupa kata atau teks, yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori.

B. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif juga menjadi dasar pokok, dimana pertimbangan jarak, alokasi biaya serta waktu menjadi penunjang efektifitas dan efisiensi penelitian ini. maka dari itu, lokasi penelitian dilakukan di Kota Tasikmalaya.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian merupakan narasumber yang memiliki pengetahuan dan berperan penting dalam masalah ini, dengan demikian peneliti memilih narasumber dan akan mewawacarai diantaranya :

1. Komisioner KPU kota Tasikmalaya Ibu Hotum Hotimah
2. Agen Sosialisasi Kota Tasikmalaya
3. Masyarakat Kota Tasikmalaya

Namun tidak menutup kemungkinan adanya penambahan narasumber apabila peneliti merasa bahwa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini masih kurang cukup

D. Fokus penelitian

Fokus penelitian bertujuan membatasi studi penelitian serta mempertajam proses penelitian. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2016:208) menyatakan bahwa “ *A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.

Maka dari itu, peneliti memilih Fokus penelitian yang membahas mengenai strategi yang dilakukan oleh KPU kota Tasikmalaya dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilihan umum Gubernur tahun 2018.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah bagian dari metode penelitian kualitatif yang lebih

mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Pendekatan studi kasus digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi. Kemudian informasi tersebut diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentunya misalkan orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau narasumber tersebut memiliki kekuasaan yang akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal mulanya jumlahnya sedikit, namun semakin lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mengharuskan peneliti mencari narasumber lainnya untuk digunakan sebagai sumber data.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada partisipan, dengan wawancara partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti. Cerita dari partisipan adalah jalan masuk untuk mengerti. Peneliti akan memperoleh pengertian jika diinformasikan oleh orang lain. Cerita berarti proses pembuatan arti.

Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan *indepth interview*. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dengan adanya dokumentasi hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Kemudian mejabarkannya

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung maupun dari dokumen atau arsip yang terkait. Dalam proses pengumpulan data penulis mencari data dan informasi sebanyak-banyaknya yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

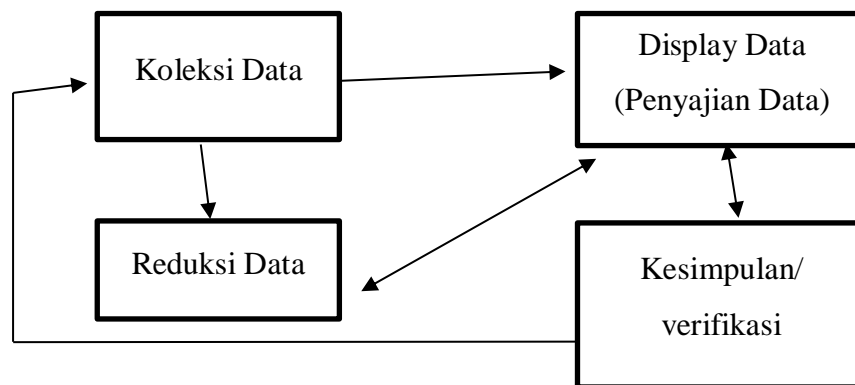
Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tabel 4.

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman



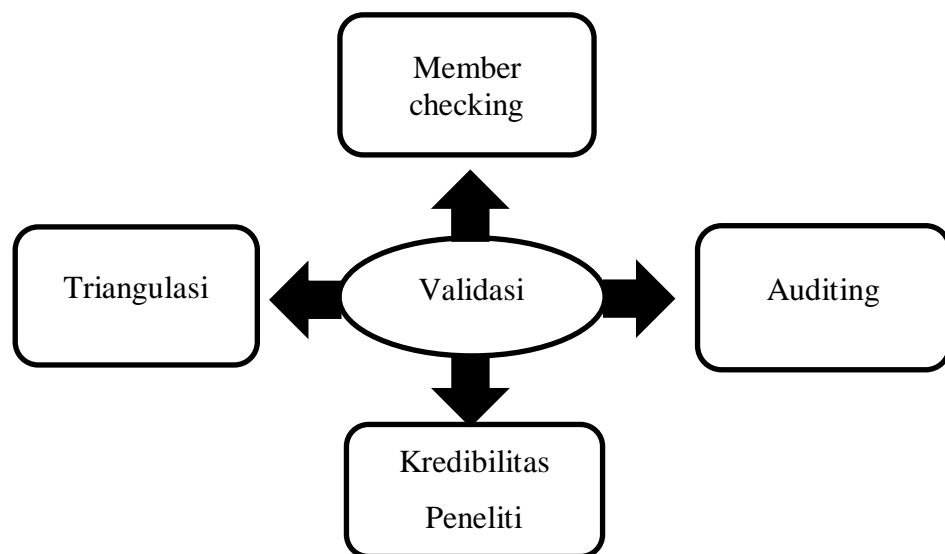
I. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, sehingga dapat dikatakan data yang valid adalah data yang tidak berbeda. Data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan data sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Dalam validitas data peneliti menggunakan triangulasi data, triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Teknik yang biasa digunakan untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian diantaranya triangulasi, member checking dan auditing.

Triangulasi data berarti menggunakan berbagai macam data, beberapa teknik analisa, teori yang digunakan lebih dari satu serta melibatkan peneliti yang lebih banyak. Member checking ialah data hasil wawancara kemudian dihadapkan kembali dengan partisipan atau informan. Informan harus membaca kemudian mengoreksi atau memperkuat ringkasan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti. Auditing menunjukkan peran para ahli dalam memperkuat hasil penelitian. Hal lain yang juga menentukan validitas hasil penelitian ialah kredibilitas peneliti.

Tabel 5.

Validitas Data



Dalam penelitian ini triangulasi data yang digunakan ialah sebagai berikut:

- Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian ini merupakan narasumber yang telah ditentukan dalam sasaran penelitian serta sumber lainnya seperti buku, internet dan sumber

lainnya yang dianggap memiliki pengetahuan dan berperan penting dalam masalah ini. Data tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorikan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian akan menghasilkan satu kesimpulan.